

A B S T R A C T

My thesis which has the title *The Study of Theme through Symbol(s) and Speaker(s) in the Love Song of J. Alfred Prufrock* discusses more on these two elements instead of the theme itself. According to the writer the term symbol functions as giving variety of meanings, whereas, sometime those meanings have distinctive differences. For instance, in T.S. Eliot, the essence which concealed in its words conotates knowledge from the past and from the future. Therefore, by analysing these symbols the writer can gain knowledge and find the theme in this poem.

Character in a poem is usually described as sounds which echoed in every stanza. For that reason, the usage of the term character will be changed into "speaker" because it is more in an abstract description like in Prufrock is not pictured walking with his legs but more in his unconsciousness. Another reason why the writer used "speaker" as her second element in analysing Eliot work is because this theme is catagorised as an identical theme, so that the discussion can directly touch the essence without difficulty in finding its relation.

As the conclusion of the analyses, the writer concluded the theme from the poem is about defeatism towards Prufrock himself which the public personality and the ego have a conflict and ends with self-destruction.

(x)

ABSTRAKSI

Thesis saya yang berjudul *The Study of Theme through Symbol(s) and Speaker(s) in The Love Song of J. Alfred Prufrock* membahas lebih banyak elemen puisi daripada temanya. Menurut saya, simbol mempergunakan berbagai macam arti yang terkadang di antara arti-arti tersebut terdapat makna yang jauh berbeda. Seperti dalam karya T.S. Eliot, makna-makna yang diberikan bisa mengandung berbagai macam pengetahuan dari yang lampau sampaidengan yang akan datang. Jadi dengan menganalisa simbol-simbol, secara tidak langsung saya dapat menimba pengetahuan dan mencari tema tertentu di dalam puisi tersebut.

Karakter di dalam suatu puisi biasanya suara-suara yang bergema dalam setiap stanza. Oleh sebab itu penggunaan kata "karakter" akan diganti dengan "speaker" karena lebih mendekati hal yang abstract, seperti Prufrock, tidak digambarkan sedang berjalan dengan menggunakan kedua kakinya, tetapi melalui bawah sadarnya. Alasan lain "speaker" merupakan pilihan kedua untuk menganalisa puisi ini karena tema ini sudah dikategorikan sebagai puisi identitas, sehingga dengan melakukan observasi pada "speaker", pembahasan langsung mengena tanpa kesulitan untuk mencari penghubungannya.

Sebagai akhir dari analisa, saya menentukan tema dari puisi tersebut mengenai kekalahan pada diri sendiri dimana penampilan luar dengan ego Prufrock mengalami bentrokan dan berakibat kehancuran.

CHAPTER I

INTRODUCTION